

Laporan 2023 Akhir Tahun

Universitas Al-Azhar Indonesia



Laporan Akhir Tahun Universitas Al-Azhar Indonesia 2024

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun “**Laporan Tahun 2023 Universitas Al Azhar Indonesia (UAI)**”.

Laporan ini kami susun dalam bentuk format Ringkasan Eksekutif berupa capaian yang bersifat kuantitatif. Kami berharap agar laporan ini dapat dijadikan landasan perbaikan capaian-capaian UAI kedepannya, terutama dalam mewujudkan tujuan jangka pendek dan panjang yang tertuang dalam Renstra UAI.

Dengan berbagai upaya dan pengalaman selama 23 tahun UAI merencanakan untuk melakukan ekspansi yang membawa UAI menuju reputasi internasional. Laporan ini dapat tersusun berkat kerjasama dari berbagai pihak, mulai dari para Wakil Rektor, para Dekan dan Wakil Dekan, Ketua Lembaga dan Badan, Sekretaris Eksekutif, hingga para Direktur dan Kepala Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Oleh karena itu, ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi – tingginya kami haturkan kepada semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga proses pembuatan Laporan Tahunan ini dapat kami selesaikan.

Akhirnya, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua dalam mewujudkan rencana, harapan dan keinginan meraih kemajuan dan perkembangan yang lebih baik bagi UAI.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jakarta, 15 Maret 2023

Universitas Al-Azhar Indonesia



Prof. Dr. Ir. H. Asep Saefuddin, M.Sc.

Rektor

Guru Besar Statistik Institut Pertanian Bogor

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I. Pendahuluan	1
II. Tridharma Perguruan Tinggi	5
III. Kemahasiswaan	12
IV. Sumber Daya Manuisis	14
V. Kerjasama	17
VI. Sarana dan Prasarana	20
VII. Strategi Memperkuat UAI	22
VIII. Penutup	24

RINGKASAN EKSEKUTIF
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS AL-AZHAR INDONESIA
TAHUN 2023

I. Pendahuluan

Ringkasan eksekutif ini merupakan laporan singkat kegiatan Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) tahun 2023. Laporan ini dibuat untuk transparansi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan UAI yang dipadukan sebagai bagian dari konsep *Good University Governance* (GUG) UAI secara garis besar difokuskan pada aspek tridharma, kemahasiswaan, kerja sama, keuangan dan sumber daya manusia. Masing-masing bidang disertai dengan berbagai prestasi untuk menjalankan visi dan misi yang jelas UAI.

Sejak berdiri pada tanggal 10 Agustus 2000, UAI didesain untuk menjadi Perguruan Tinggi terkemuka dalam membentuk manusia yang memiliki kapasitas intelektual yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing serta menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual, moral dan etika Islami. Perlu ditambahkan bahwa tujuan utama pendirian UAI adalah untuk menghasilkan center of excellence dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan yang tinggi serta bermartabat, baik dalam kancah nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Renstra UAI Tahun 2021-2025, UAI memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Menjadi Universitas Terkemuka dalam Membentuk Manusia Unggul dan Bermartabat, yang Memiliki Kemampuan Intelektual Berlandaskan Nilai-nilai Spiritual, Moral, dan Etika Islami.

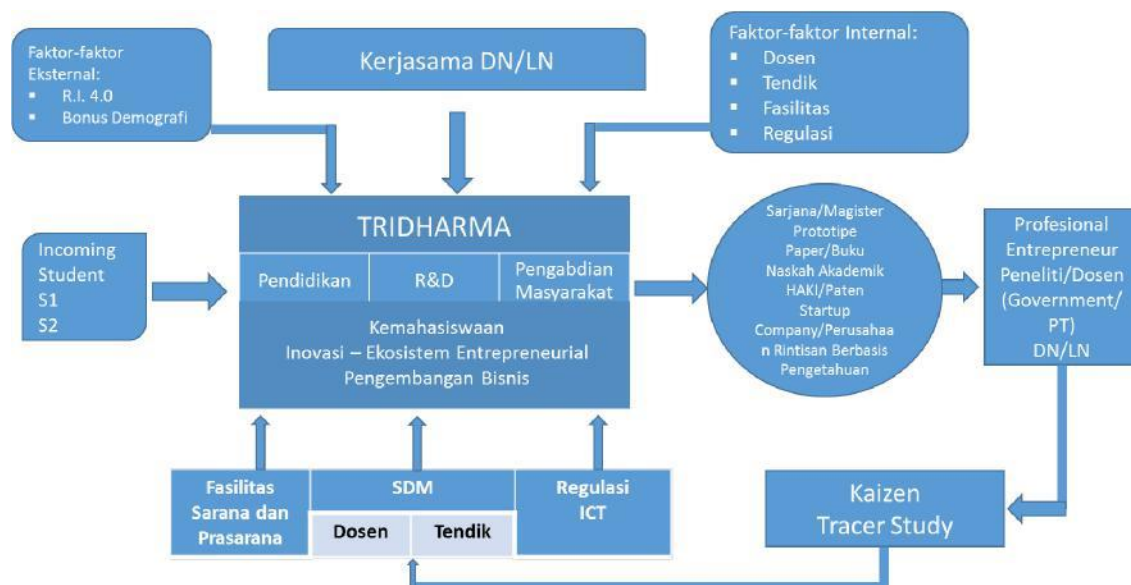
Misi

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang memberikan daya ungkit bagi bangsa, dengan menerapkan kaidah enterprising university berdasarkan nilai Rahmatan lil Alamin
2. Mengembangkan tata kelola universitas yang memanfaatkan potensi internal yang inovatif serta ditunjang kemitraan strategis dengan DUDI, sehingga dapat menghasilkan lulusan Berintelektualitas Unggul dan Berakhlakul Karimah.

- Menumbuh-kembangkan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam untuk mewujudkan UAI sebagai rujukan untuk berbagai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tingkat Nasional dan Global.

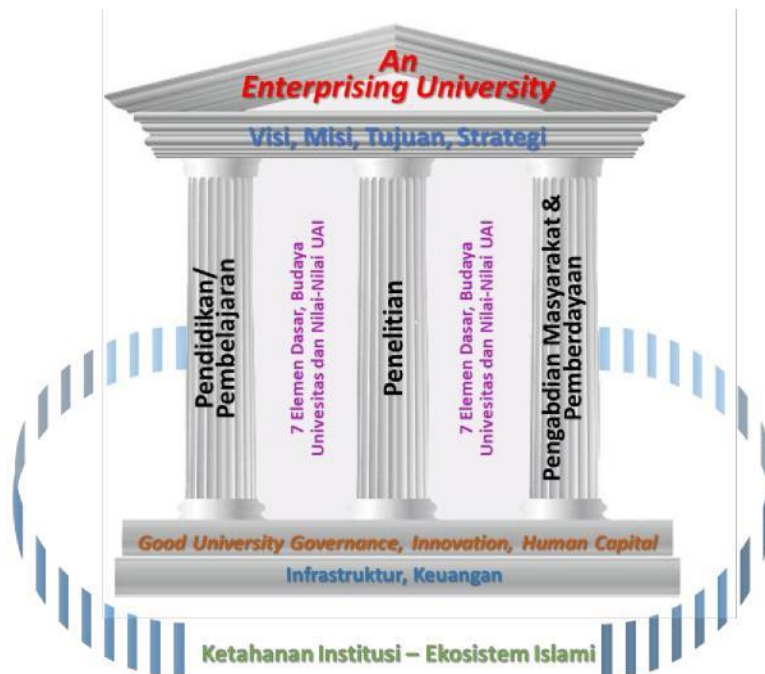
Sistem Tridharma dan Bangunan Mutu UAI

Pengembangan UAI berdasarkan Pola Induk Pengembangan (PIP) UAI (gambar di bawah ini) yang terdiri dari Masukan (*Input*), Proses (*Process*) dan Keluaran (*Output*). Input berupa mahasiswa, para pendidik yang cendekia dan inovatif dan bijaksana. Pelaksanaan Tridharma dengan berbagai komponen sistem pendidikan tinggi di UAI dijalankan secara profesional dan perbaikan berkelanjutan (*continous improvement*). Gambar 1 (satu) memperlihatkan sistem lengkap dari mulai input sampai dengan *outcome* (keluaran) dan kegiatan pengukuran untuk perbaikan berkelanjutan.



Gambar 1. Sistem Tridharma Secara Komprehensif

Untuk menjaga agar sistem pendidikan itu berjalan lancar, UAI telah membuat Bangunan Mutu seperti yang digambarkan pada gambar 2. Komponen dari bangun mutu ini mencakup seluruh kriteria Dikti secara nasional ditambah dengan kekhasan UAI yaitu nilai-nilai Islam



Gambar 2. Bangunan Mutu UAI

Sumber: Renstra UAI Tahun 2021-2022

Dalam pengelolaan UAI untuk mencapai visi dan misinya, pimpinan UAI menetapkan lima persepektif dalam mengelola UAI, yaitu

1. **Pelanggan/Mitra/Customer**

Mahasiswa, Orang Tua/Wali, Institusi Mitra, Sekolah Mitra.

2. **Keuangan**

Efektifitas, efisiensi, prioritas, urgensi, *balancing*, transparansi, kredibilitas, *reasonable* akuntabilitas dan *fairness*.

3. **Internal management**

Efisiensi, efektifitas, kecepatan pelayanan, kerapihan, kepuasan dan transparansi.

4. **Innovation, Learning and Growth**

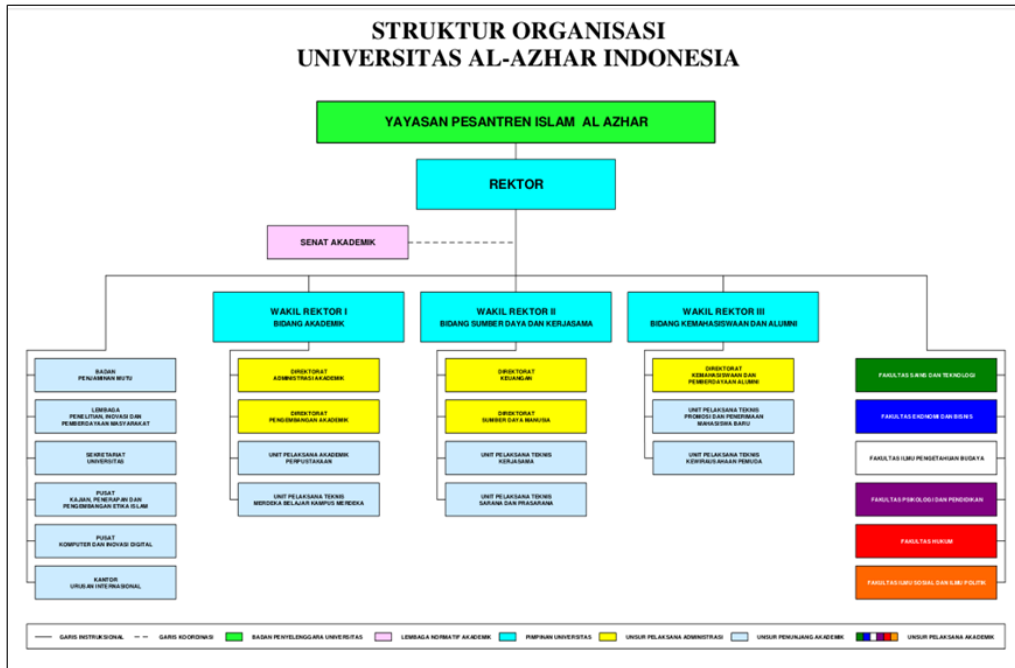
Kenaikan golongan akademik, kompetensi dosen dan tendik, rasio S3:S2 dan rasio GB/LK : L/AA.

5. **Academic Excellence**

Research productivity, IPK, kecepatan kelulusan, *toefl score*, kecepatan memperoleh pekerjaan, *entrepreneurship* dan *startup*.

Struktur Organisasi UAI

Berdasarkan SK Rektor nomor Nomor 093/SK/R/UAI/V/2023, struktur organisasi UAI adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Struktur Organisasi Universitas Al-Azhar Indonesia Tahun 2023

Sumber: SK Rektor Nomor 093/SK/R/UAI/V/202

Berdasarkan SK diatas, Universitas Al-Azhar dipimpin oleh Rektor dengan 3 (tiga) Wakil Rektor, yang terdiri dari:

1. Wakil Rektor I Bidang Akademik

Membawahi 4 Unit Kerja yaitu Direktorat Administrasi Akademik, Pengembangan Akademik, Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan dan Unit Pelaksana Teknis Merdeka Belajar Kampus Merdeka

2. Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya dan Kerjasama

Membawahi 4 Unit Kerja yaitu Direktorat Sumber Daya Manusia, Direktorat Keuangan, Unit Pelaksana Teknis Kemitraan dan Unit Pelaksan Teknis Sarana dan Prasarana.

3. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Membawahi tiga Unit Kerja yaitu Direktorat Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni, Unit Pelaksana Teknis Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru, dan Unit Pelaksana Teknis Kewirausahaan Pemuda.

II. Tridharma Perguruan Tinggi

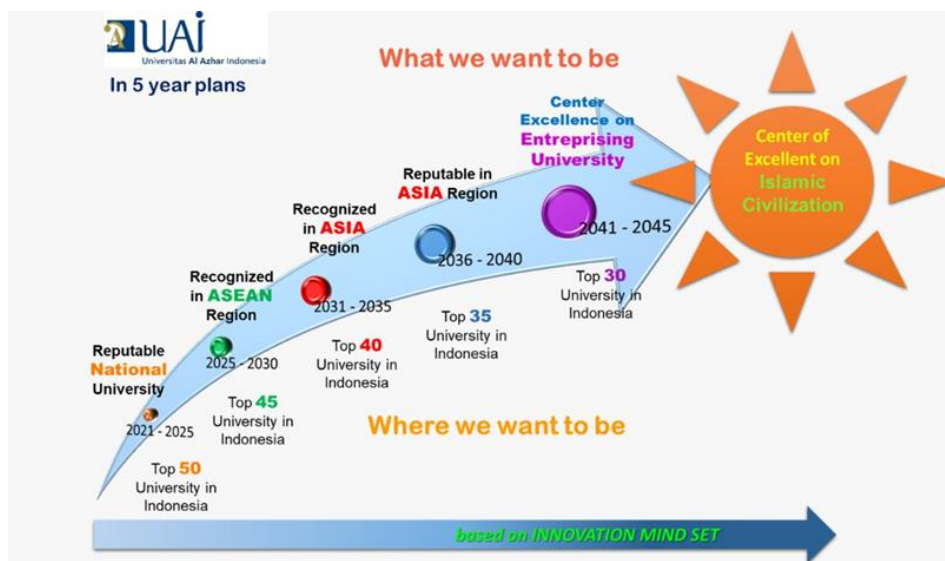
Pada tahun 2023, UAI memiliki 21 Program Studi yang telah terakreditasi, dengan peringkat akreditasi sebagai berikut:

Tabel 1. Peringkat Akreditasi Program Studi UAI Tahun 2023

No	Program Studi	Peringkat Akreditasi Saat ini
1	Bahasa dan Kebudayaan Arab	Unggul
2	Ilmu Komunikasi (S1)	A
3	Manajemen	Baik Sekali
4	Teknik Elektro	Baik Sekali
5	Biologi	Baik Sekali
6	Gizi	Baik Sekali
7	Pendidikan Agama Islam	Baik Sekali
8	Informatika	Baik Sekali
9	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Baik Sekali
10	Teknik Industri	Baik Sekali
11	Teknologi Pangan	Baik
12	Ilmu Komunikasi (S2)	Baik
13	Akuntansi	B
14	Ilmu Hukum (S1)	B
15	Bahasa dan Kebudayaan Inggris	B
16	Bahasa dan Kebudayaan Jepang	B
17	Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	B
18	Bimbingan Konseling Islam	B
19	Ilmu Hukum (S2)	B
20	Psikologi	B
21	Ilmu Hubungan Internasional	B

Terkait akreditasi perguruan tinggi, UAI telah mengirimkan dokumen borang akreditasi kepada Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tanggal 15 November 2023. Sesuai Rencana Strategis UAI Tahun 2021-2025, UAI memiliki tujuan besar untuk menjadi “*Reputable National University*” yang masuk dalam jajaran “*Top 50 University in*

Indonesia” di tahun 2025. Dengan strategi yang tepat, diharapkan UAI dapat terus menjadi perguruan tinggi favorit yang diminati oleh masyarakat dan meningkatkan reputasi sebagai universitas yang unggul agar dapat terus mengembangkan institusi ini menjadi lebih besar dan lebih baik sebagaimana tercantum dalam Renstra UAI.



Gambar 4. Tahapan Transformasi Strategi UAI 2021 – 2045

Sumber: Resntra UAI 2021-2026

Mendukung upaya UAI mencapai tujuan di atas, berbagai upaya telah dilakukan oleh UAI, diantaranya adalah selain meningkatkan jumlah mahasiswa baru, sejak tahun 2019 UAI mendorong pengembangan program pendidikan strata 2 dan 3, dengan memperkenalkan Program OMOF (*One Magister One Faculty*). Per Desember 2023, UAI menambah 2 (dua) program studi magister, yaitu Magister Linguistik Terapan dan Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam (MPSDA). Dua Program Studi Magister yang sedang dalam tahap proses pengajuan izin adalah Magister Psikologi dan Magister Manajemen. Program *fast track* yang sudah berjalan di UAI pada tahun 2023 adalah program studi Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi, dan Linguistik Terapan. Dengan adanya program *fast track* ini, diharapkan adanya penambahan jumlah mahasiswa baru di UAI.

Pelaksanaan perkuliahan di UAI selama tahun 2023 berjalan sesuai dengan kurikulum dan kalender akademik. Total SKS Semester Genap T.A. 2022/2023 adalah sebanyak 2.868, sementara itu untuk Semester Ganjil T.A. 2023/2024 total nya adalah sebanyak 2.759 SKS. Adapun jumlah kelas yang digunakan pada kedua semester tersebut adalah sebanyak 45 kelas yang terdiri dari kelas besar dan kelas kecil.

Jumlah mahasiswa UAI pada tahun 2023 adalah sebanyak 6515 mahasiswa, dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa UAI Tahun 2023

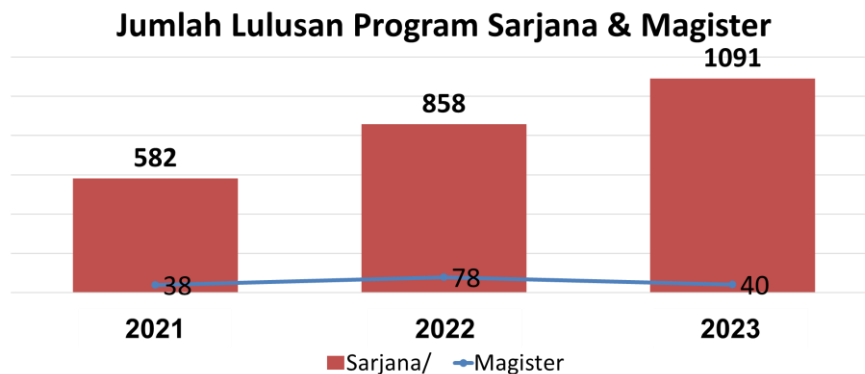
Tahun	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa (Student Body)	
	Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
Program Magister						
2021	84	36	30	0	215	0
2022	116	30	25	0	187	0
2023	192	108	99	0	164	0
Jumlah	392	174	154	0	164	
Program Sarjana						
2021	5244	1685	1296	29	6453	110
2022	2978	1240	1033	15	6706	84
2023	2955	1197	997	89	6225	126
Jumlah	11177	4122	3326	133	6351	
Total	11569	4296	3480	133	6515	

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa total mahasiswa jenjang sarjana adalah sebanyak 6351 mahasiswa dan jenjang magister adalah sebanyak 164 mahasiswa.

Selama tahun 2023, UAI mengadakan dua kali wisuda, yaitu pada 25 Februari dan 3 September. Pada Wisuda XXVII UAI melantik sebanyak 603 wisudawan, sedangkan pada wisuda UAI XVIII, UAI melantik 468 wisudawan. Kedua wisuda tersebut dilaksanakan di gedung Manggala Wanabhakti, Jakarta Selatan.



Berikut adalah data jumlah lulusan UAI pada program Sarjana dan Magister selama tiga tahun terakhir:

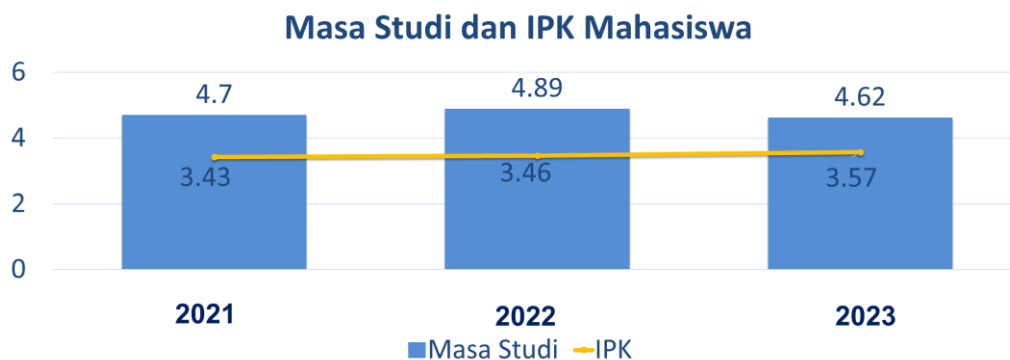


Gambar 5. Jumlah Lulusan Program Sarjana dan Magister UAI Tahun 2021-2023

Sumber: Direktorat Administrasi Akademik UAI

Gambar 5 di atas menjelaskan bahwa lulusan program sarjana UAI mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana angka tertinggi yaitu pada tahun 2023 sebesar 1091 lulusan. Peningkatan jumlah lulusan di sarjana tidak berlaku pada program magister, dimana pada tahun 2023, lulusan magister yaitu sebanyak 40 orang lulusan mengalami penurunan dari lulusan tahun sebelumnya yang berjumlah 78 orang lulusan.

Masa studi dan IPK mahasiswa UAI sejak tahun 2021 hingga 2023 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Masa Studi dan IPK Mahasiswa UAI Tahun 2021-2023

Sumber: Direktorat Administrasi Akademik UAI

Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata masa studi yang terlama adalah pada tahun 2022, yaitu 4,89 semester. Tahun 2023, rata-rata masa studi mahasiswa UAI adalah sebesar 4,62 semester. Rata-rata IPK mahasiswa UAI mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir, dimana pada tahun 2021, rata-rata IPK mahasiswa adalah sebesar 3,43. Angka tersebut meningkat terus tiap tahun nya, dimana pada tahun 2023, rata-rata IPK

adalah sebesar 3,57.

Setiap perguruan tinggi di Indonesia harus mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai perubahan di era disrupsi saat ini. Cepatnya perubahan dan dinamika yang terjadi, mulai dari kecanggihan teknologi, perubahan kebutuhan sumber daya manusia, hingga regulasi pemerintah mengenai sistem pendidikan di Indonesia. Kebaruan dalam dunia pendidikan di Indonesia salah satunya adalah lahirnya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang disingkat MBKM. Kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan beragam yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kebijakan ini mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 18), yang menyatakan bahwa mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat memenuhi masa dan beban belajar mereka baik di dalam maupun di luar program studi. Di satu sisi, program MBKM memberikan tantangan sekaligus kesempatan untuk mengembangkan kreatifitas, kemampuan, dan kepribadian mahasiswa. Diharapkan program ini akan membantu para mahasiswa mengembangkan aspek kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui pengalaman dan dinamika lapangan, seperti interaksi sosial, manajemen diri, tuntutan kinerja, dari tujuan dan pencapaian mereka. Adapun delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi perguruan tinggi berbasis MBKM yaitu:

1. Lulusan mendapat pekerjaan yang layak
2. Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus
3. Dosen berkegiatan di luar kampus
4. Praktisi mengajar di kampus
5. Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat
6. Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia
7. Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
8. Program studi yang berstandar internasional

Melalui delapan IKU tersebut, UAI aktif mengikuti berbagai program MBKM baik mahasiswa maupun dosen antara lain pertukaran pelajar, magang, asisten mengajar, dan penelitian. Pada tahun 2021, UAI memperoleh penghargaan dari LLDIKTI Wilayah III sebagai Perguruan Tinggi dengan Kepesertaan Terbanyak pada Program Flagship MBKM 2021 di lingkungan LLDIKTI III.

Berikut data jumlah mahasiswa UAI yang mengikuti program MBKM sejak tahun 2020:

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa UAI Lolos Program MBKM Tahun 2020-2023

No	Program MBKM	Tahun 2020/2021	Tahun 2021/2022		Tahun 2022/2023		Tahun 2023/2024	Jumlah
		Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	
1	Kampus Mengajar	36	43	8	23	17	36	163
2	Magang	-	51	42	104	55	107	359
3	Studi Independen	-	27	20	22	43	47	159
4	PMM Outbound	-	35	1	32	-	27	95
5	PMM Inbound (dari PT lain)	-	23	-	112	-	73	208
6	Riset/Penelitian	-			21	-	7	28
7	KKN Tematik/Membangun Desa	-	16		26	-	3	45
8	Proyek Kemanusiaan	-	2		9	-	18	29
9	Kewirausahaan	-	9		4	-	12	25
10	PMM Bela Negara	-			48	-	-	48
11	IISMA	-	2	-	-	-	-	2
12	PMM ke Luar Negeri	-	14	15	13	-	7	49
Jumlah mahasiswa penerima manfaat Program MBKM								1210

Sumber: UPT MBKM UAI

Selain mahasiswa, dosen juga aktif terlaibat pada program MBKM, mulai dari kegiatan kampus mengajar hingga melakukan penelitian. Terdapat total 53 dosen yang terlibat dalam berbagai program MBKM tersebut, dengan sebaran sebagai berikut:

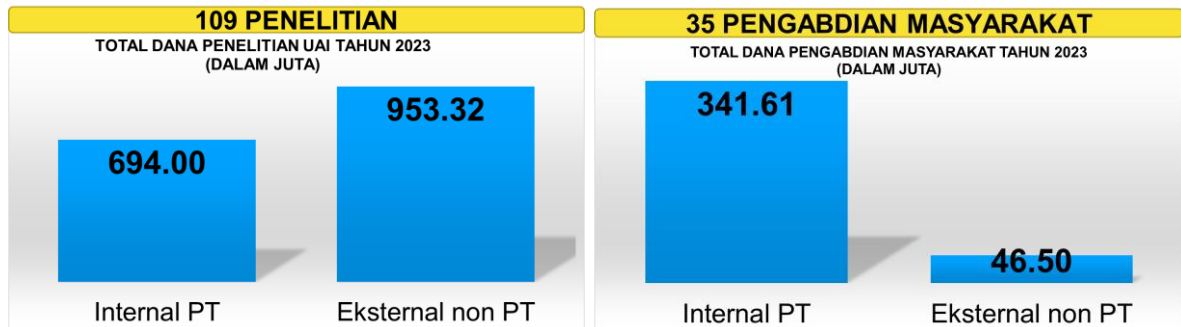
Tabel 3. Jumlah Dosen UAI Peserta Program MBKM Tahun 2020-2023

No	Program MBKM	Tahun 2020/2021	Tahun 2021/2022		Tahun 2022/2023		Tahun 2023/2024	Jumlah
		Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	
1	Kampus Mengajar	5	7	4	4	-	1	21
2	Magang dan Studi Independen				2	1	1	4
3	Riset BRIN			5	7	0	7	19
4	Dosen Modul Nusantara		2		6		3	9
<i>Jumlah dosen penerima manfaat Program MBKM</i>								53

Sumber: UPT MBKM UAI

Penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat adalah tiga pilar utama yang menjadi fokus penting bagi perguruan tinggi di berbagai belahan dunia, termasuk UAI. Ketiga hal tersebut merupakan bagian integral dari misi pendidikan tinggi dalam menghasilkan pengetahuan baru, memajukan teknologi, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan pembangunan sosial. Dalam menjalankan ketiga pilar tersebut, perguruan tinggi berperan sebagai pusat pengetahuan, inovasi, dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi antar sesama perguruan tinggi, industri, pemerintah, dan

masyarakat, diharapkan dapat tercipta ekosistem yang mendukung terciptanya pengetahuan baru, inovasi yang berkelanjutan, serta pemberdayaan masyarakat secara luas. Pada bidang Penelitian, Inovasi dan Pengabdian Masyarakat, berikut kinerja UAI tahun 2023:



Gambar 7. Total Dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UAI Tahun 2023

Sumber: LPIPM UAI

Dari 109 penelitian yang dilaksanakan oleh UAI pada tahun 2023, total dana adalah sebesar Rp1.917.320.000,- (satu miliar sembilan ratus tujuh belas juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah), dengan dana eksternal non PT yang paling besar, yaitu Rp.953.320.000,- (sembilan ratus lima puluh tiga juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah). Total dana dari 35 kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan UAI tahun 2023 adalah sebesar Rp388.110.000,- (tiga ratus delapan puluh delapan juta seratus sepuluh ribu rupiah), dengan dana internal yang mendominasi, yaitu sebesar Rp341.610.000,- (tiga ratus empat puluh satu juta enam ratus sepuluh ribu rupiah).

Publikasi yang dikeluarkan oleh UAI pada tahun 2023 terdiri dari 101 artikel, 17 media masa, 52 prosiding, dan 11 buku. Untuk Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh adalah sebanyak 48 HaKI dengan 5 prototipe. Seperti tahun sebelumnya, pada milad UAI ke 23 yang bertepatan pada tanggal 10 Agustus 2023, UAI mengadakan UAI Innovation Award yang menghasilkan tiga produk unggulan, yaitu:

1. *Plasctic to solar*
2. *Breast Cancer Prediction Program*
3. Kendali Elektronik Rumah dengan IoT dengan Aplikasi Blynk

Sesuai dengan visi dan misi UAI serta rencana jangka menengah UAI, dimana UAI pada tahun 2025 diharapkan memiliki posisi yang kuat di tingkat nasional, salah satunya dengan menjadi perguruan tinggi dengan akreditasi unggul. Untuk membuat UAI berkualitas, beberapa tujuan UAI digambarkan dalam beberapa komponen yang lebih terukur, seperti menumbuhkembangkan pusat unggulan untuk kebermanfaatan umat. Sejak tahun 2023 UAI membangun Collaborative Research and Innovation Center (CRIC) untuk 4 bidang strategis,

yaitu:

1. CRIC *Biotechnology and Plant Breeding*
2. CRIC *Data-science and Future Economy*
3. CRIC *Islamic Sustainable Development and Civilization*
4. CRIC *Global Study and Public Policy*

III. Kemahasiswaan

Penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi merupakan proses yang penting dan kompleks yang dilakukan setiap tahun untuk mengisi kuota yang tersedia di berbagai program studi. Berikut data Penerimaan Mahasiswa Baru UAI Tahun 2023:

N0	Prodi	Reguler	Non Reguler	Total
1	Teknik Industri	28	32	60
2	Informatika	47	106	153
3	Teknik Elektro	11	33	44
4	Biologi (Bioteknologi)	10	0	10
5	Teknologi Pangan	18	36	54
6	Gizi	48	20	68
7	Manajemen	62	58	120
8	Akuntansi	28	52	80
9	Bahasa dan Kebudayaan Arab	41	4	45
10	Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	22	0	22
11	Bahasa dan Kebudayaan Inggris	37	0	37
12	Bahasa dan Kebudayaan Jepang	23	0	23
13	Magister Linguistik Terapan	10	0	10
14	Bimbingan Konseling Islam	39	11	50
15	Pendidikan Agama Islam	57	0	57
16	Psikologi	92	0	92
17	PG PAUD	33	1	34
18	Ilmu Hukum	65	46	111

N0	Prodi	Reguler	Non Reguler	Total
19	Magister Ilmu Hukum	78	0	78
20	Ilmu Hubungan Internasional	37	0	37
21	Ilmu Komunikasi	190	0	190
22	Magister Ilmu Komunikasi	17	0	17
JUMLAH		993	399	1392

Dari total 1392 mahasiswa baru UAI tahun 2023, sebanyak 993 mahasiswa adalah dari jalur reguler, sisanya sebanyak 399 mahasiswa adalah dari jalur non reguler. Jalur non reguler ini terdiri dari jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan *hybrid learning* atau pembelajaran dengan metode campuran antara luring dan daring.

Kegiatan kemahasiswaan ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri secara pribadi dan profesional, tetapi juga menciptakan lingkungan yang hidup dan beragam di kampus. Hal ini juga membantu memperkuat ikatan sosial antara mahasiswa, mempromosikan semangat kemandirian dan kepemimpinan, serta memperkaya pengalaman mahasiswa di perguruan tinggi. Berbagai kegiatan kemahasiswaan dan alumni yang dilakukan oleh UAI selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan **Ikatan Alumni (ILMI) UAI**

2. Pembentukan **Organisasi Mahasiswa Tingkat Universitas**

3. **Pelaksanaan PKKMB 2023**

4. Pemberlakuan **Sistem Rekam Jejak Mahasiswa** Mulai Angkatan 2022

5. Sistem **Monev Mahasiswa** Penerima Beasiswa di UAI

Program beasiswa di perguruan tinggi adalah salah satu bentuk bantuan keuangan yang disediakan oleh lembaga pendidikan atau pihak lain untuk membantu mahasiswa dalam membiayai pendidikan mereka. Program beasiswa ini dapat berupa beasiswa penuh (mencakup semua biaya pendidikan) atau beasiswa parsial (mencakup sebagian biaya pendidikan). Tujuan dari program beasiswa ini adalah untuk memastikan bahwa semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengejar pendidikan tinggi

tanpa harus terbebani oleh masalah keuangan. Berbagai program beasiswa di UAI pada tahun 2023 adalah:

1. Bersumber dari APBN yang diterima mahasiswa UAI, antara lain:
 - a. Beasiswa Bidikmisi/KIP-K melalui LLDIKTI Wilayah 3 Jakarta,
 - b. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dari Kemenag,
 - c. Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) Kemenag-RI
 - d. Beasiswa Yayasan Jakarta (Pemprov. DKI Jakarta)

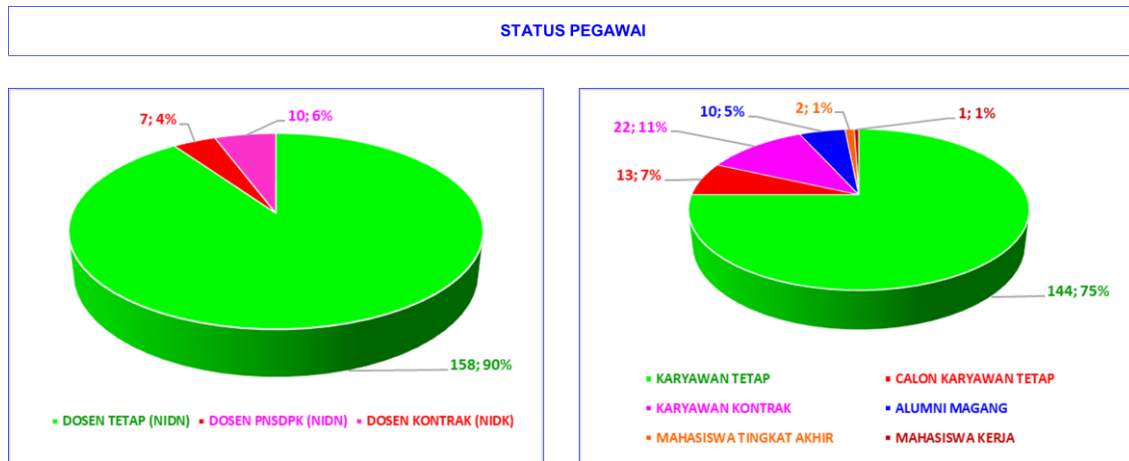
2. Beasiswa atau bantuan pendidikan yang berasal dari non APBN, seperti:
 - a. Beasiswa Korporat yang berasal dari Community Service Responsibility (CSR) beberapa korporat mitra UAI,
 - b. Beasiswa Cahaya Pintar Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN
 - c. Beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
 - d. Beasiswa dari PT Sucofindo dan PT Bank Permata, Tbk

3. Bersumber dari para alumni dari beberapa program studi, seperti alumni:
 - a. Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI)
 - b. Prodi Teknik Informatika ALIF Foundation
 - c. Prodi Teknik Industri KATIA
 - d. Prodi Teknik Elektro FASTEL

IV. Sumber Daya Manusia

Pentingnya sumber daya manusia di perguruan tinggi tidak hanya terletak pada kuantitas, tetapi juga pada kualitasnya. Perguruan tinggi perlu terus berinvestasi dalam pengembangan SDM melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, pembinaan karir, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk inovasi, kolaborasi, dan pertumbuhan profesional. Dengan memiliki SDM yang berkualitas, perguruan tinggi dapat menjaga reputasi akademiknya, meningkatkan mutu pendidikan, dan berkontribusi secara positif terhadap pembangunan dan kemajuan masyarakat.

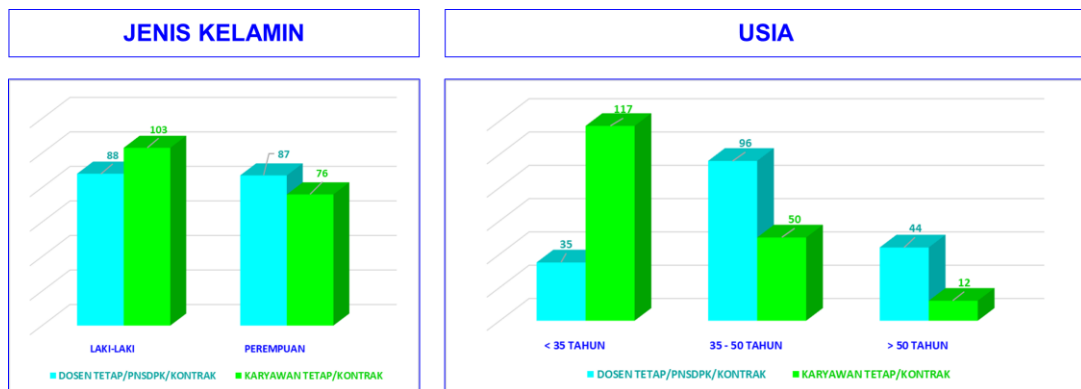
Demografi pegawai UAI tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Demografi Pegawai UAI Tahun 2023 Berdasarkan Status Kepegawaian

Sumber: Direktorat SDM UAI

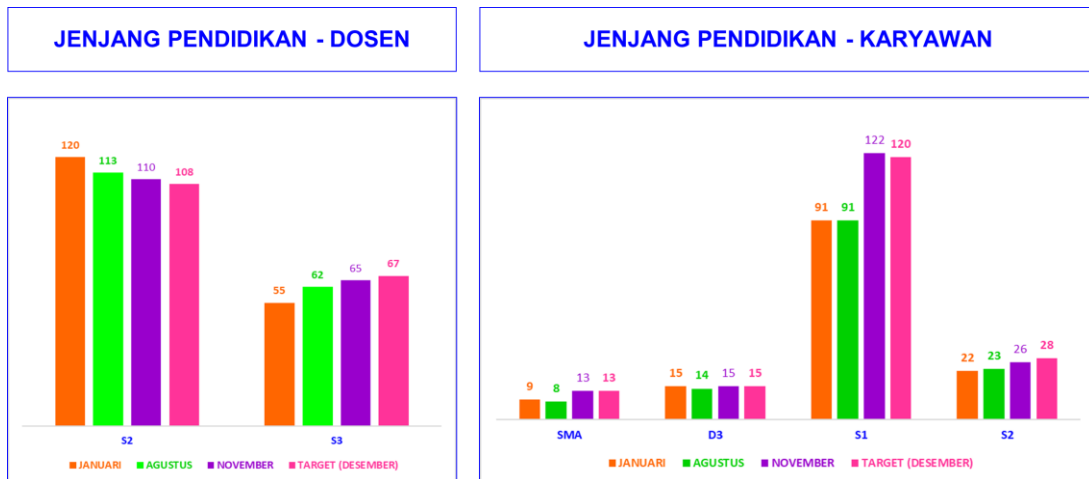
Pada tahun 2023, total jumlah pegawai UAI adalah 368 orang yang terdiri dari 177 orang dosen dan 191 orang tenaga kependidikan (tendik). Dari 177 orang dosen tersebut, 158,90% berstatus dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Sementara itu, dari 191 orang tendik, 144,75% memiliki status sebagai karyawan tetap.



Gambar 9. Demografi Pegawai UAI Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Direktorat SDM UAI

Berdasarkan gambar 9 di atas, pegawai UAI berjenis kelamin laki-laki masih mendominasi dibandingkan pegawai berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 190 orang. Dari faktor usia, untuk dosen, usia yang terbanyak adalah diantara rentang 35-50 tahun, sedangkan untuk karyawan, terbanyak berada pada usia kurang dari 35 tahun. Ini sesuai dengan usia produktif, sehingga UAI dapat terus mengembangkannya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

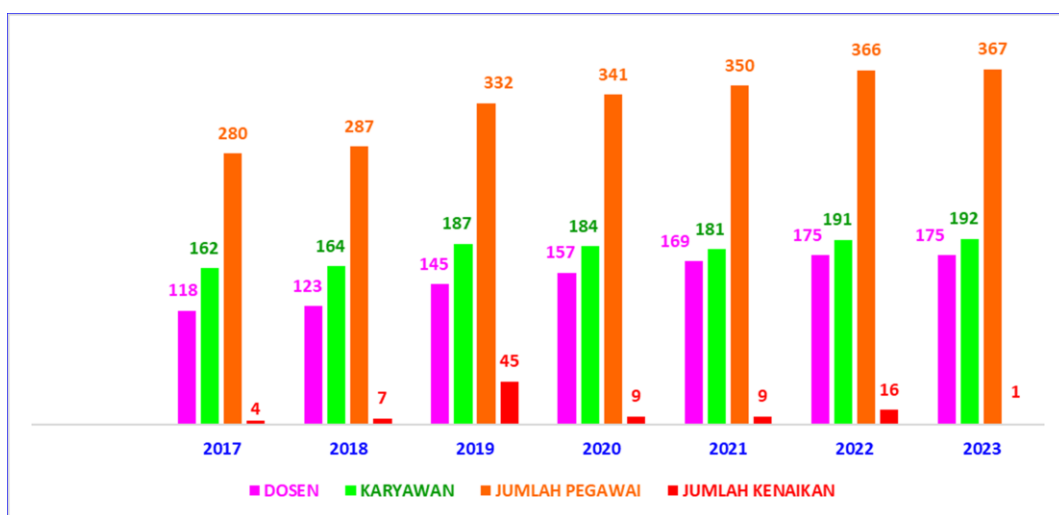


Gambar 10. Demografi Pegawai UAI Tahun 2023 Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Sumber: Direktorat SDM UAI

Demografi dosen UAI pada tahun 2023 berdasarkan jenjang pendidikan masih didominasi oleh dosen dengan jenjang S2, sedangkan bagi tendik, latar belakang pendidikan masih didominasi tendik dengan jenjang S1. Saat ini UAI terus mendorong para dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 dan para tendik ke jenjang S2. UAI memberikan bantuan biaya studi bagi pegawai yang melanjutkan jenjang pendidikan. Selama kurun waktu tahun 2023, sebanyak 15 dosen dan 5 tendik yang mendapatkan bantuan studi dari UAI.

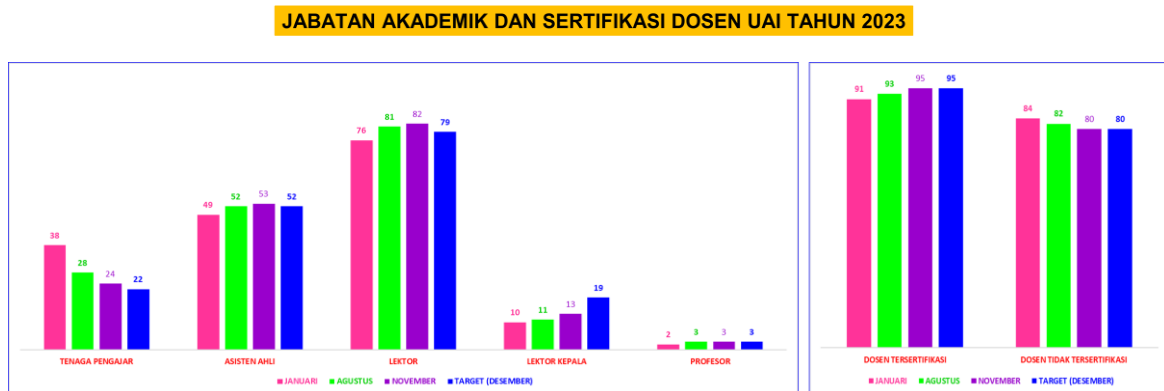
Berikut kami sampaikan data kenaikan jumlah pegawai UAI sejak tahun 2017 hingga 2023. Selama tujuh tahun, kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 45% dan terbesar kedua pada tahun 2022, yaitu sebesar 16%. Sementara pada tahun 2023, UAI tidak mengalami kenaikan pegawai.



Gambar 11. Grafik Kenaikan Pegawai UAI Tahun 2017-2023

Sumber: Direktorat SDM UAI

Jenjang jabatan akademik dosen di perguruan tinggi biasanya mencakup beberapa tingkatan yang menunjukkan tingkat pengalaman, kualifikasi, dan kontribusi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selain jenjang jabatan akademik, dosen UAI juga telah tersertifikasi. Berikut demografi jabatan akademik dan sertifikasi dosen UAI tahun 2023:



Gambar 11. Grafik Jabatan Akademik dan Sertifikasi Dosen UAI Tahun 2023

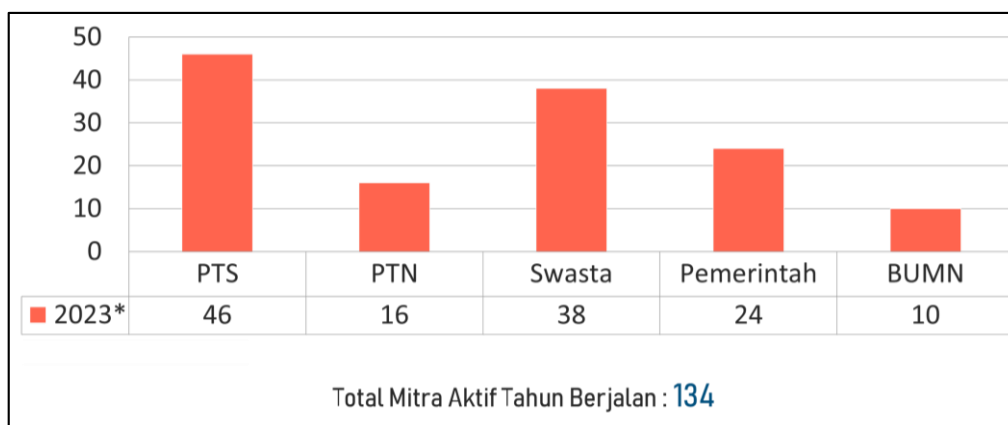
Sumber: Direktorat SDM UAI

Selama tahun 2023, UAI memiliki asesor Beban Kerja Dosen (BKD) sebanyak 33 orang yang tersebar di enam fakultas, dengan jumlah asesor terbanyak berada di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB), yaitu sebanyak delapan orang.

Dalam upaya optimalisasi struktur organisasi UAI untuk mencapai target strategi UAI sebagaimana Renstra 2021-2025, pada tahun 2023, UAI melakukan analisis beban kerja pegawai terhadap 66 posisi.

V. Kerjasama

Kerjasama pada perguruan tinggi bukan hanya penting untuk kemajuan institusi itu sendiri, tetapi juga untuk memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat, industri, dan lembaga lainnya, serta untuk memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan dan kemajuan sosial, ekonomi, dan lingkungan. UAI senantiasa mengelola dan terus mengembangkan kerjasama pentaheliks dengan berbagai mitra baik di dalam maupun luar negeri. Berikut data kerjasama dalam negeri UAI tahun 2023:



Gambar 12. Mitra Aktif Dalam Negeri UAI Tahun 2023

Sumber: UPT Kerjasama UAI

Tahun 2023, berbagai mitra luar negeri juga dijajaki oleh UAI, baik di Asia maupun diluar Asia. Terdapat 32 mitra di Asia dan delapan di luar Asia. Kerjasama dengan mitra luar negeri ini diantara adalah dalam bidang kolaborasi akademik seperti pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, penelitian dan publikasi bersama dan seminar internasional. Berikut beberapa mitra kerjasama UAI di luar negeri:

Asia:

1. IIUM dan Foundation in Malaysia (Community Services Prog),
2. Tatung Univ (Student & Lecturer Exchange)
3. Asia Univ & UiTM (Sustainable Prog. of Student Exchange)
4. FNU dan FPNU: student exchange & lecturer
5. NTPU: Joint research (Extend contract on next January 2024) (TIRC)
6. Ain Shams University, Mesir: student exchange
7. Prince Songkla University, Thailand: student exchange
8. NEFU (Northeast Forestry University): Joint Research & Publication, Student & Academic Staff Exchange (Based on 15 Nov 2023 event)
9. UMK (Dalam Proses MoU & MoA – Program Implementasi: Student & Academic Staff Exchange, Joint Research & Publication), Univ di Brunei

Non Asia:

1. Daugavpils (Latvia)
2. Universitas di Kolombia (On Going)
3. Adelaide (Joint research & publication, Student exchange),
4. Collegium Civitas (Student & Lecturer Exchange, Joint Publication & Research)

- 5. Griffith (Direct Program), Vrije Univ Amsterdam
- 6. Arabic Manuscript (Overseas Class)

Salah satu bentuk kerjasama dengan mitra luar negeri, pada wisuda UAI ke 27 lalu, Rektor UAI mendapat penghargaan sebagai guest professor dari Fujian National University. Bapak Drs. Murni Djamal, M.A., dosen Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya mendapatkan guest professor dari Fujian Polytechnic National University.



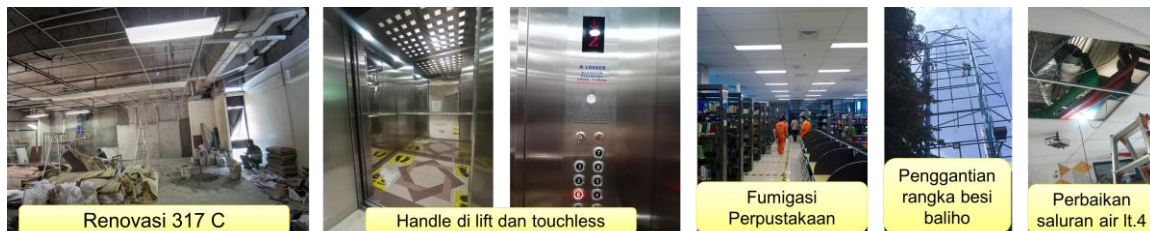
Berikut beberapa mitra UAI dalam dan luar negeri



VI. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar dan riset yang kondusif bagi mahasiswa dan staf perguruan tinggi. Hal ini juga membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi, serta memperkuat reputasi dan daya saing institusi dalam kancah pendidikan tinggi. Selama tahun 2023, berbagai kegiatan dan program kerja UAI terkait dengan sarana dan prasarana dilakukan dibawah koordinasi Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya. Beberapa kegiatan yang dilakukan terkait sarana dan prasarana UAI di tahun 2023:

1. Pengadaan Rutin → ATK, pembayaran listrik, telepon, kebersihan, air minum, pembayaran pajak dan retribusi fasilitas gedung, dsb.
2. *Maintenance* → furniture, komputer, penggantian layar dan proyektor dengan TV LED secara bertahap, lift, AC, gedung, dsb.
3. Renovasi → ruang kelas, ruang kerja, laboratorium (FST, FEB, Ilkom), fasilitas belajar mengajar, dsb.



VI. Lain-lain

Selain hal-hal diatas berikut beberapa program kerja, capaian, dan kegiatan UAI di tahun 2023:

1. Laporan Keuangan UAI Tahun 2023, Wajar Tanpa Pengecualian
2. Total Pemberitaan UAI Tahun 2023 adalah 1714 berita



3. Pembentukan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) melalui SK Rektor nomor 245/SK/R/UAI/X/2023.



- The 4th International Conference on Islamic Epistemology (ICIE), “Maqashid Syariah as Fundamental Principles in Islamic Thought and its Relevance in Islamic Civilization”.



- Seminar Nasional Menuju Kongres Asosiasi Masjid Kampus Indonesia III, “Peran Masjid Kampus dalam Melahirkan Generasi Emas Indonesia 2045”.



- Executive Lecture on Islamic Epistemology, “The Essence of Integration of Knowledge for Future Society 5.0”.



7. Sidang Senat Terbuka Dalam Rangka Milad UAI 23 Tahun dan Pengukuhan Guru Besar Ilmu Biologi, UAI.



8. EXSACTA (Exebition Seminar Creative Technology).



9. International Seminar Series Topik UMKM.



10. Seminar Nasional Pendidikan Guru Paud Dengan KEMENDIKBUDRISTEK.



11. “KPU Goes to Campus, School & Pesantren”.



12. Seminar Kolaborasi dengan ICMI "Ketahanan Keluarga di Era Artificial Intelligence,”



13. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mengajar.



VII. Strategi Memperkuat UAI

1. Meneruskan Rumah Mutu dengan komponen yang berkaitan dengan Tri Dharma, 7 elemen dasar, dan *core value* Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI);
2. Skema *Outcome Base Education* (OBE);
3. Memperkuat Sistem Informasi Manajemen (SIM) Tridharma (*Learning Management System* (LMS), *Virtual learning*, sistem Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM), publikasi), Sistem Informasi Manajemen Merdeka Belajar Kampus Merdeka (SIM MBKM), Sistem Informasi Manajemen (SIM) penunjang Sumber Daya Manusia (SDM), Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan

- infrastruktur;
4. Meningkatkan status Jenjang Jabatan Akademik (JJA) ke Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar;
 5. Mempercepat status Tenaga Pengajar menjadi Asisten Ahli;
 6. Meneruskan *One Master One Faculty* (OMOF);
 7. Meningkatkan Akreditasi Menuju Unggul;
 8. Merintis Akreditasi Internasional;
 9. Meningkatkan *Income Generating Activity* (IGA) Bisnis dan *Income Generating Activity* (IGA) Akademik;
 10. Memanfaatkan Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Untuk Penambahan Pendapatan Berbasis Non Mahasiswa;
 11. Menjalankan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Internal dan Eksternal yang dikelola Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

VIII. Penutup

Demikian Laporan Tahun 2023 ini dibuat, besar harapan kami kinerja UAI kedepannya menjadi lebih baik lagi dan UAI berhasil mencapai sebagai perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki status Unggul.